

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang diterapkan adalah deskriptif kualitatif. Menurut Bugdon dan Taylor dalam Moleong (2005: 5-6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif adalah prosedur analisis yang tidak menggunakan analisis statistik atau cara kuantifikasi/ perhitungan.

Berdasarkan pengertian di atas maka tipe kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui dan menjelaskan fenomena berupa Implikasi Metode Kerja Satuan Polisi Pamong Praja dalam Penertiban Pedagang Kaki Lima di Pasar Bambu Kuning Bandar Lampung.

B. Fokus Penelitian

Menurut Moleong (2005; 93), masalah dalam penelitian kualitatif bertumpu pada suatu fokus penelitian. Fokus dalam penelitian ini adalah pada masalah

Implikasi Metode Kerja Satuan Polisi Pamong Praja dalam Penertiban Pedagang Kaki Lima di Pasar Bambu Kuning Bandar Lampung, yang terdiri dari:

a) Tahapan Pre Emtif

Tahap Pre emtif adalah suatu proses pelaksanaan sosialisasi dan langkah-langkah persuasif kepada masyarakat dan instansi yang terkait agar Peraturan Daerah dipatuhi. Indikatornya adalah pada tahap ini Satuan Polisi Pamong Praja melakukan sosialisasi dan langkah-langkah persuasif kepada PKL terkait dengan penertiban PKL Pasar Bambu Kuning

b) Tahapan Preventif (pencegahan)

Tahapan preventif adalah proses pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya pelanggaran Perda oleh Pedagang Kaki Lima. Indikatornya adalah pada tahap ini Satuan Polisi Pamong Praja melakukan patroli dan penjagaan dalam rangka mencegah adanya pelanggaran Peraturan Daerah dan memberikan teguran lisan maupun tertulis para PKL yang mengganggu ketertiban di Pasar Bambu Kuning

c) Tahapan Represif (Penegakan)

Tahapan represif adalah tindakan tegas yang dilakukan Satuan Polisi Pamong setelah tahapan pre emtif dan preventif tidak memperoleh hasil yang diharapkan. Indikatornya adalah pada tahap ini Satuan Polisi Pamong Praja melakukan penegakan Perda yaitu melakukan penertiban terhadap PKL yang melanggar ketertiban umum di Pasar Bambu Kuning.

C. Informan Penelitian

Penelitian kualitatif pada umumnya mengambil jumlah informan yang lebih kecil dibandingkan dengan bentuk penelitian lainnya. Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu atau perorangan. Untuk memperoleh informasi yang diharapkan, peneliti terlebih dahulu menentukan informan yang akan dimintai informasinya. Dalam penelitian ini informan peneliti dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan informan secara tidak acak, tetapi dengan pertimbangan dan kriteria tertentu, yaitu sebagai berikut:

1. Informan merupakan subyek telah lama dan intensif menyatu dengan kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian peneliti dan ini biasanya ditandai dengan kemampuan memberikan informasi mengenai suatu yang ditanya peneliti.
2. Informan merupakan subyek yang masih trika secara penuh aktif pada lingkungan atau kegiatan yang menjadi sasaran dan perhatian peneliti.
3. Informan merupakan subyek yang dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dikemas terlebih dahulu.

Berdasarkan ketentuan tersebut maka informan peneliti ini adalah:

1. Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bandar Lampung : 1 orang
2. Anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bandar Lampung: 2 orang
3. Perwakilan Persatuan PKL Kota Bandar Lampung : 2 orang +
5 orang

D. Jenis Data

Jenis data penelitian ini meliputi:

1. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber atau lokasi penelitian, yaitu dengan melakukan wawancara pada informan penelitian, yaitu Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bandar Lampung, Anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bandar Lampung dan Perwakilan Persatuan PKL Kota Bandar Lampung.
2. Data Sekunder adalah data tambahan yang diperoleh dari berbagai sumber yang terkait dengan penelitian, yaitu Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi, Visi dan Misi, Tujuan Struktur dan Susunan Organisasi Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bandar Lampung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan:

1. Wawancara, yaitu teknik yang digunakan untuk memperoleh data melalui percakapan langsung dengan para informan yang berkaitan dengan masalah penelitian dan dilakukan menggunakan pedoman wawancara. Kegiatan wawancara dilaksanakan dengan terlebih dahulu menyampaikan surat izin penelitian, mengkonfirmasi kesediaan informan untuk memberikan informasi dan melakukan wawancara. Wawancara dengan para informan dari Satuan Polisi Pamong Praja Bandar Lampung pada hari Rabu- Kamis tanggal 11- 12 Januari 2012 dan informan Persatuan Pedagang Kaki Lima (PPKL) Kota Bandar Lampung pada hari Jumat 13 Januari 2012

2. Dokumentasi, yaitu teknik untuk mendapatkan data dengan cara mencari informasi dari berbagai sumber atau referensi yang terkait dengan penelitian.

Kegiatan yang penulis lakukan adalah mengambil data dokumentasi berupa Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi, Visi dan Misi, Tujuan Struktur dan Susunan Organisasi Satuan Polisi Pamong Praja Bandar Lampung pada hari Rabu- Kamis tanggal 11- 12 Januari 2012.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur catatan lapangan, dan bahan lainnya yang ditemukan di lapangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif yang berpijak dari data yang didapat dari hasil wawancara serta hasil dokumentasi, melalui tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan dituangkan ke dalam bentuk laporan selanjutnya direduksi, dirangkum, difokuskan pada hal-hal penting. Dicari tema dan polanya disusun secara sistematis. Kegiatan yang dilakukan pada tahap reduksi data adalah memilih dan merangkum data dari hasil wawancara dan dokumentasi yang sesuai dengan fokus penelitian ini.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian harus diusahakan membuat bermacam matriks, grafik, jaringan, dan bagian atau bisa pula dalam bentuk naratif saja. Kegiatan dilakukan pada tahap *display* data adalah menyajikan data secara naratif, yaitu

menceritakan hasil wawancara ke dalam bentuk kalimat dan disajikan pada Bab V skripsi.

3. Mengambil Kesimpulan atau Verifikasi Data.

Peneliti berusaha mencari arti, pola, tema, yang penjelasan alur sebab akibat, dan sebagainya. Kesimpulan harus senantiasa diuji selama penelitian berlangsung, dalam hal ini dengan cara penambahan data baru. Kegiatan yang penulis lakukan pada tahap verifikasi data adalah membuat kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, sebagaimana disajikan pada Bab VI skripsi ini.